

SKRIPSI

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SABUN
PENCUCI WAJAH YANG MENGANDUNG ASAM SALISILAT
DAN NON ASAM SALISILAT TERHADAP KESEMBUHAN
*ACNE VULGARIS***



JENNIFER CAROLINE

I1011221059

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SABUN
PENCUCI WAJAH YANG MENGANDUNG ASAM
SALISILAT DAN NON ASAM SALISILAT TERHADAP
KESEMBUHAN *ACNE VULGARIS***



**JENNIFER CAROLINE
I1011221059**

Skripsi

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SABUN
PENCUCI WAJAH YANG MENGANDUNG ASAM
SALISILAT DAN NON ASAM SALISILAT TERHADAP
KESEMBUHAN *ACNE VULGARIS***

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
JENNIFER CAROLINE
I1011221059**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



dr. Retno Mustikaningsih, M.Kes, Sp.DVE

NIP. 196708022000032006

Pembimbing II



dr. Delima Fajar Liana, Sp.MK

NIP.198612052012122001

Penguji I



dr. Ambar Rialita, Sp.DVE

NIP. 196910252008122002

Penguji II



dr. Muhammad Ibnu Kahtan, M.Biomed

NIP. 198309032008121002

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**



dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked

NIP. 198110042008012011

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 16748/UN22.9/TD.06/2024

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)
Mahasiswa Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Jennifer Caroline

Tanggal: 25 November 2024

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	dr. Retno Mustikaningsih, M.Kes, Sp.DVE NIP. 196708022000032006	IV/C	
2. SEKRETARIS	dr. Delima Fajar Liana, Sp.MK NIP. 198612052012122001	III/B	
3. PENGUJI I	dr. Ambar Rialita, Sp.DVE NIP. 196910252008122002	III/B	
4. PENGUJI II	dr. Muhammad Ibnu Kahtan, M.Biomed NIP. 198309032008121002	III/B	

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENGGUNAAN SABUN PENCUCI WAJAH YANG MENGANDUNG ASAM SALISILAT DAN NON ASAM SALISILAT TERHADAP KESEMBUHAN *ACNE VULGARIS*

Jennifer Caroline¹, Retno Mustikaningsih², Delima Fajar Liana³

INTISARI

Latar Belakang. Kebersihan wajah penting untuk mencegah dan mengurangi jerawat. Asam salisilat dan asam laktat merupakan bahan *anti-acne* yang dapat diformulasikan dalam bentuk sabun pencuci wajah. Oleh karena itu, efektivitas kedua sabun pencuci wajah ini dibandingkan. **Tujuan.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah terdapat perbedaan penggunaan sabun cuci muka asam salisilat dan non asam salisilat (asam laktat) terhadap kesembuhan jerawat vulgaris. **Metodologi.** Desain penelitian ini adalah deskriptif observasional. Empat puluh subjek dibagi menjadi 2 kelompok berdasarkan rekam medis pasien, kelompok pertama adalah kelompok asam salisilat (sabun pencuci wajah asam salisilat) dan kelompok kedua adalah kelompok non asam salisilat (sabun pencuci wajah asam laktat). Perbedaan antara kelompok (*pre-post*) dan 2 kelompok dianalisis dengan uji-T berpasangan, Wilcoxon dan Mann Whitney. **Hasil.** Rerata lesi awal dari kedua kelompok tidak berbeda secara signifikan ($p = 0,127$). Terdapat perbedaan bermakna jumlah lesi AV sebelum dan sesudah pada kelompok asam salisilat ($p = 0,000$) dan kelompok non asam salisilat ($p = 0,000$). Selisih penurunan lesi AV pada kedua kelompok memiliki perbedaan bermakna ($p = 0,042$). **Kesimpulan.** Sabun asam salisilat lebih efektif menurunkan jumlah lesi AV dibandingkan dengan sabun asam laktat.

Kata Kunci: *Acne vulgaris, Perbandingan, Sabun pencuci wajah, Asam salisilat, Asam laktat*

- 1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat
- 2) Departemen Penyakit Kulit dan Kelamin RSUD dr. Soedarso, Kalimantan Barat
- 3) Departemen Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat

COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS USING FACIAL WASH THAT CONTAIN SALICYLIC ACID AND NON SALICYLIC ACID ON ACNE VULGARIS RECOVERY

Jennifer Caroline¹, Retno Mustikaningsih², Delima Fajar Liana³

ABSTRACT

Background. Cleansing is necessary to prevent and reduce acne. Salicylic acid and lactic acid is a common anti-acne ingredients that can be formulated in facial wash form. Thus, we compared the effectiveness of this two facial wash. **Objective.** The aim of this study was to assess whether there is a differences of using salicylic acid and non salicylic acid (lactic acid) facial wash on Acne vulgaris recovery. **Methodology.** The design of this study was descriptive observational. Forty subjects were divides into 2 groups based on the patients medical records, the first group was salicylic acid group (salicylic acid facial wash) and the second group was non salicylic acid group (lactic acid facial wash). The difference between the group (pre-post) and 2 groups was analyzed by paired T-test, Wilcoxon and Mann Whitney. **Results.** The total average initial lesions of the two groups did not differ significantly ($p = 0.127$). There is a significant difference in before and after total lesions in the salicylic acid group ($p = 0.000$) and non salicylic acid group ($p = 0.000$). The difference in total AV lesions in both groups had a significant difference ($p = 0.042$). **Conclusion.** Salicylic acid facial wash is more effective in reducing the number of AV lesions compared to lactic acid facial wash.

Key word: Acne vulgaris, Compared, Facial wash, Salicylic acid, Lactic acid

- 1) Medical School, Faculty of Medicine, Universitas Tanjungpura, West Kalimantan
- 2) Department of Dermatology and Venerology, dr. Soedarso General Hospital, West Kalimantan
- 3) Department of Microbiology Tanjungpura University, West Kalimantan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya. Puji Syukur atas segala pertolongan, rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Perbandingan Efektivitas Penggunaan Sabun Pencuci Wajah yang Mengandung Asam Salisilat dan Non Asam Salisilat Terhadap Kesembuhan *Acne Vulgaris*” dengan baik. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari proses panjang dalam pengerjaan skripsi ini yang tidak terlepas dari dorongan bimbingan, semangat serta siapapun yang telah hadir kebersamaan penulis dalam proses panjang ini. Oleh karena itu, penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Diri saya sendiri yang sudah berusaha untuk belajar, berproses dan bertumbuh selama pengerjaan skripsi ini.
2. Kedua orang tua penulis, papa dan mama yang tiada hentinya memberikan do'a dan dukungan yang tulus kepada penulis.
3. Saudara penulis, cen-cen, ivon, dan keket yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama masa studi maupun penyusunan skripsi penulis.
4. dr. Ita Armyanti, M. Pd. Ked., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
5. dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed., selaku Ketua Bagian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
6. dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed., selaku Koordinator Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
7. dr. Virhan Novianry, M.Biomed., selaku dosen pembimbing akademik tahun 2022-sekarang.
8. dr. Retno Mustikaningsih, M.Kes, Sp.DVE., selaku dosen pembimbing pertama penulis yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan kritik dan saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

9. dr. Delima Fajar Liana, Sp.MK., selaku dosen pembimbing kedua penulis yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan kritik dan saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. dr. Ambar Rialita, Sp.DVE., selaku penguji pertama penulis yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. dr. Muhammad Ibnu Kahtan, M.Biomed., selaku penguji kedua penulis yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan penulis, Liliz, Rosita, Ria, Ismi, Fanny, Salwa, Fina, Ibtis dan Indah yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan penuh baik selama penyusunan skripsi ini maupun dalam proses studi penulis yang tanpa dukungan dan do'a dari mereka mungkin penulis tidak akan berada di posisi saat ini.
13. Teman penulis yang selalu membantu dalam pengurusan skripsi, Joy dan Dhila, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan dan semangat yang telah diberikan.
14. Seluruh keluarga besar Arteries 2022 yang telah kebersamaan segala proses yang terjadi selama masa studi penulis dari awal hingga hari ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang dapat membangun. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak serta bagi dunia kedokteran dan kesehatan.

Pontianak, 14 November 2024

Jennifer Caroline

11011221059

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
INTISARI	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.3.1 Tujuan Umum	2
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat.....	3
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	3
1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Kesehatan	3
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 <i>Acne Vulgaris</i>	7
2.1.1 Patogenesis dan Etiologi.....	7
2.1.2 Faktor Risiko	9

2.1.3 Manifestasi Klinis dan Lesi <i>Acne vulgaris</i>	10
2.1.4 Derajat Keparahan <i>Acne Vulgaris</i>	13
2.1.5 Tatalaksana.....	14
2.1.6 Pengaruh Iklim Terhadap <i>Acne Vulgaris</i>	17
2.2 Terapi Topikal Kebersihan Wajah.....	18
2.2.1 Berbagai Jenis Pembersih Wajah.....	18
2.2.2 Berbagai Jenis Sabun Pencuci Wajah.....	21
2.3 Kerangka Teori	28
2.4 Kerangka Konsep	28
2.5 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Variabel Penelitian	30
3.3.1 Variabel Bebas	30
3.3.2 Variabel Terikat.....	30
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.4.1 Populasi Target	30
3.4.2 Populasi Terjangkau	31
3.4.3 Sampel	31
3.5 Teknik Pengambilan Sampel	31
3.5.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.5.2 Besar Pengambilan Sampel.....	31
3.6 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	32
3.6.1 Kriteria Inklusi	32

3.6.2 Kriteria Eksklusi.....	32
3.7 Definisi Operasional	33
3.8 Metode Pengumpulan Data	33
3.8.1 Bahan.....	33
3.8.2 Cara Kerja	33
3.9 Manajemen dan Analisis Data	34
3.10 Alur Penelitian	34
3.11 Etika Penelitian.....	35
3.12 Jadwal Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	37
4.1.2 Distribusi/Gambaran Perbedaan Rerata Lesi <i>Acne Vulgaris</i> Pada Kelompok Asam Salisilat dan Non Asam Salisilat.....	37
4.1.3 Perbandingan Rerata Selisih Penurunan Lesi <i>Acne Vulgaris</i> Antara Kelompok Asam Salisilat Dan Non Asam Salisilat (Asam Laktat)	39
4.2 Pembahasan	39
4.2.1 Karakteristik Subjek Penelitian.....	39
4.2.2 Distribusi/Gambaran Perbedaan Rerata Lesi <i>Acne Vulgaris</i> Sebelum dan Sesudah Terapi Pada Kelompok Asam Salisilat dan Non Asam Salisilat	40
4.2.3 Perbandingan Rerata Selisih Penurunan Lesi <i>Acne Vulgaris</i> Antara Kelompok Asam Salisilat Dan Non Asam Salisilat (Asam Laktat)	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian	4
Tabel 2.1 Bentuk Lesi AV.....	12
Tabel 2.2 Derajat Keparahan AV Menurut Leehman	14
Tabel 2.3 Sabun Pencuci Wajah Berdasarkan Bentuk.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	33
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	35
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Subjek Penelitian	37
Tabel 4.2 Distribusi Perbedaan Rerata Lesi <i>Acne Vulgaris</i> Sebelum dan Sesudah Terapi Pada Kelompok Asam Salisilat.....	37
Tabel 4.3 Distribusi Perbedaan Rerata Lesi <i>Acne Vulgaris</i> Sebelum Dan Sesudah Terapi Pada Kelompok Non Asam Salisilat (Asam Laktat).....	38
Tabel 4.4 Perbandingan Rerata Selisih Penurunan Lesi <i>Acne Vulgaris</i> Antara Kelompok Asam Salisilat Dan Non Asam Salisilat (Asam Laktat).....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Patogenesis <i>Acne Vulgaris</i>	9
Gambar 2.2 Pengaruh Lingkungan Terhadap AV	17
Gambar 2.3 Rentang pH kulit, syndet dan sabun	23
Gambar 2.4 Kerangka Teori	28
Gambar 2.5 Kerangka Konsep	28
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Lolos Kaji Etik	55
Lampiran 2. Data Penelitian.....	56
Lampiran 3. Uji Deskriptif.....	58
Lampiran 4. Uji Normalitas	62
Lampiran 5. Uji Rerata Awal Lesi AV	64
Lampiran 6. Uji Perbedaan Lesi AV Pre dan Post Perlakuan Kedua Kelompok ..	65
Lampiran 7. Uji Selisih Penurunan Lesi AV Kedua Kelompok.....	68

DAFTAR SINGKATAN

AV	: <i>Acne vulgaris</i>
GBD	: <i>Global Burden Disease</i>
AS	: Asam Salisilat
AL	: Asam Laktat
AHA	: <i>Alpha Hydroxy Acid</i>
BPO	: Benzoiil Peroksida
BHA	: <i>Beta Hydroxy Acid</i>
SC	: <i>Stratum Corneum</i>
IL	: Interleukin
DHT	: Dihidrotestosteron
DHEA-S	: <i>Dehydroepiandrosterone Sulfate</i>
17 β -HSD	: <i>17β-Hydroxysteroid dehydrogenases</i>
5AR	: <i>5α-reductase</i>
PPAR	: <i>Peroxisome Proliferator-Activated Receptors</i>
CD4+	: <i>Cluster of Differentiation 4+</i>
CD8+	: <i>Cluster of Differentiation 8+</i>
<i>TNF-α</i>	: <i>Tumor Necrosis Factor Alpha</i>
TLR-2	: <i>Toll-Like Receptor 2</i>
CRH	: <i>Corticotropin-Releasing Hormon</i>
TEWL	: <i>Transepidermal Water Loss</i>
NMF	: <i>Natural Moisturizing Factor</i>
PNFW	: <i>Purifying Neem Face Wash</i>
JS	: <i>Jessner's Solution</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Acne vulgaris (AV) adalah kondisi kulit yang ditandai oleh peradangan kronis pada unit polisebasea yang terdiri dari komedo terbuka (*blackheads*) atau komedo tertutup (*whiteheads*), serta lesi inflamasi seperti papula, pustula, nodul dan kista (kistik). Berdasarkan studi dari *Global Burden of Disease* (GBD), sekitar 85% dari populasi dewasa muda (usia 12 - 25 tahun) mengalami AV. Kejadian paling tinggi AV terjadi pada remaja laki-laki usia 16-19 tahun dan remaja perempuan usia 14-17 tahun. Pada tahun 2016, jumlah kasus AV di Indonesia meningkat menjadi 31,79% dari total 43.322 kasus penyakit kulit, di mana hal ini menandakan adanya peningkatan kasus AV di Indonesia dari waktu ke waktu.^{1,2,3,4}

Salah satu faktor resiko AV biasanya disebabkan oleh kurangnya kebersihan pribadi dan lingkungan. Upaya untuk mengurangi dan mencegah timbulnya jerawat adalah dengan mencuci wajah minimal tiga kali sehari. Kebersihan wajah adalah bagian dari kebersihan diri di mana seseorang membersihkan wajah tidak hanya dengan air, tetapi juga menggunakan sabun muka. Hal ini penting karena kulit merupakan lini pertama perlindungan tubuh manusia. Selain itu, pemilihan sabun pembersih wajah yang tepat juga sangat penting untuk menghilangkan kotoran dari permukaan kulit. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Khairunnisa *et al* (2019), menunjukkan hubungan antara perilaku kebersihan wajah dengan munculnya AV pada siswa SMA Mempawah Hilir.^{4,5,6}

Beberapa produk pembersih wajah juga mengandung senyawa aktif untuk membantu mengatasi AV. Bahan aktif seperti asam salisilat (AS), dan non asam salisilat contohnya asam laktat (AL), asam glikolat yang termasuk golongan AHA (alpha hydroxy acid), sulfur, benzoil peroksida (BP), sering kali

digunakan sebagai bahan anti-jerawat. Asam salisilat menjadi salah satu pilihan karena telah terbukti dalam mengatasi AV dan mudah didapat. Asam salisilat adalah BHA (*beta hydroxy acid*) yang memiliki sifat komedolitik (*oil-soluble*) sehingga dapat mengurangi penyumbatan pada pori-pori dan mendorong pergantian sel dengan melunakkan *stratum corneum* (SC) serta melarutkan desmosom. Asam laktat merupakan pelembab alami kulit yang kompleks dan terkenal, serta dianggap sebagai pelembab yang sangat baik, AL merupakan turunan dari AHA yang dapat membantu mempercepat pergantian sel kulit sehingga dapat membantu mengatasi jerawat, namun AL tidak terlalu mengiritasi kulit dibandingkan turunan AHA yang lain. Kedua bahan ini memiliki mekanisme kerja yang berbeda tetapi efektif dalam mengatasi jerawat, namun perbandingan efektivitas penggunaan kedua bahan ini sebagai sabun pencuci wajah belum diteliti secara langsung.^{7,8,9,10}

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti perbandingan efektivitas penggunaan sabun pencuci wajah yang mengandung asam salisilat dan non asam salisilat (asam laktat) terhadap kesembuhan AV.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan efektivitas antara penggunaan sabun pencuci wajah asam salisilat dan non asam salisilat terhadap kesembuhan *Acne vulgaris*?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui apakah terdapat perbandingan efektivitas penggunaan sabun pencuci wajah asam salisilat dan non asam salisilat terhadap kesembuhan *Acne vulgaris*.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menilai efektivitas sabun pencuci wajah asam salisilat terhadap kesembuhan *Acne vulgaris*
2. Menilai efektivitas sabun pencuci wajah non asam salisilat terhadap kesembuhan *Acne vulgaris*

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan mengenai perbandingan efektivitas penggunaan sabun pencuci wajah asam salisilat dan non asam salisilat terhadap *Acne vulgaris*.

1.4.2 Manfaat Bagi Instansi Kesehatan

Manfaat bagi institusi kesehatan adalah sebagai literatur tambahan dan pertimbangan dalam menentukan tatalaksana yang tepat untuk *Acne vulgaris*.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat adalah sebagai tambahan pengetahuan sehingga menjadi lebih tahu tentang tatalaksana dan pemilihan sabun pencuci wajah untuk *Acne vulgaris* dan mempertimbangkan baik dan buruknya.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Perbandingan	
			Penelitian Lalu	Penelitian Saat Ini
1.	Mejestha Rouli Puspitasari dan Puguh Riyanto (2016) ¹¹	Pengaruh Pemakaian Sabun Sulfur Terhadap Jumlah Lesi Akne Vulgaris: Penelitian Klinis Pada Mahasiswi Penderita Akne Vulgaris Yang Diberi Terapi Standar Tretinoin 0,025% + TSF 15	Variabel bebas: Pemakaian sabun sulfur Variabel terikat: Jumlah lesi total akne vulgaris Lokasi: Rumah Sakit Nasional Diponegoro Semarang Sampel: Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang	Variabel bebas: Sabun pencuci wajah asam salisilat dan non asam salisilat Variabel terikat: Kesembuhan <i>Acne vulgaris</i> Lokasi: Klinik Ermust Pontianak Sampel: pasien yang menderita <i>Acne vulgaris</i> di Klinik Ermust pada rentang periode Januari 2024 - September 2024 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Perbandingan	
			Penelitian Lalu	Penelitian Saat Ini
2.	Zheng <i>et al</i> (2018) ¹²	<i>Efficacy and safety of 2% supramolecular salicylic acid compared with 5% benzoyl peroxide/0.1% adapalene in the acne treatment: A randomized, split-face, open-label, single-center study</i>	Variabel bebas: 5% benzoyl peroxide + 0.1% adapalene dan 2% Supramolecular salicylic acid Variabel terikat: Pengobatan jerawat Lokasi: Rumah Sakit Universitas Sun Yat-sen Guangzhou, Guandong, China Sampel: Pasien berjerawat berusia 18-35 tahun	Variabel bebas: Sabun pencuci wajah asam salisilat dan non asam salisilat Variabel terikat: Kesembuhan <i>Acne vulgaris</i> Lokasi: Klinik Ermust Pontianak Sampel: Pasien yang menderita <i>Acne vulgaris</i> di Klinik Ermust pada rentang periode Januari 2024 - September 2024 yang sesuai dengan kriteria inklusi.

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Perbandingan	
			Penelitian Lalu	Penelitian Saat Ini
3.	Alba <i>et al</i> (2017) ¹³	<i>Clinical comparison of salicylic acid peel and LED Laser phototherapy to the treatment of acne vulgaris in teenagers</i>	Variabel bebas: Salicylic acid peel dan LED laser phototherapy Variabel terikat: Pengobatan jerawat pada remaja Lokasi: Klinik Estetika di Sorocaba Sampel: Remaja berusia 12-18 tahun, jenis kelamin perempuan dan laki-laki dengan derajat <i>acne</i> I dan II (komedonal dan papulopustular)	Variabel bebas: Sabun pencuci wajah asam salisilat dan non asam salisilat Variabel terikat: Kesembuhan <i>Acne vulgaris</i> Lokasi: Klinik Ermust Pontianak Sampel: Pasien yang menderita <i>Acne vulgaris</i> di Klinik Ermust pada rentang periode Januari 2024 - September 2024 yang sesuai dengan kriteria inklusi.